

PELATIHAN PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* BAGI GURU SOSIOLOGI SMA

Oleh:

Puji Lestari, Poerwanti Hadi Pratiwi, Aris Martiana

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan kepada para guru mata pelajaran sosiologi di SMA. Pelatihan ini dimaksudkan untuk membekali para guru sosiologi di SMA dengan pengetahuan tentang model-model pembelajaran *cooperative learning*; agar dapat diterapkan dan dipraktekkan di kelas-kelas sosiologi sehingga pembelajaran sosiologi menjadi menarik dan tidak membosankan bagi siswa.

Khalayak sasaran dalam kegiatan PPM ini adalah 26 guru-guru Sosiologi SMA yang tergabung dalam MGMP Sosiologi Kabupaten Purworejo. Pelatihan pengembangan metode pembelajaran *Group Investigation* dilakukan dengan metode ceramah bervariasi, diskusi, dan tanya jawab. Metode ceramah bervariasi digunakan untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Materi yang diberikan adalah model-model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Sementara metode tanya jawab dan diskusi untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam memahami pelaksanaan model-model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam pengembangan pembelajaran dengan model-model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di Jurusan Pendidikan Sosiologi FIS, antusiasme peserta, dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan, dan dana pendukung dari fakultas merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PPM ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah para guru belum memiliki pengetahuan awal tentang jenis-jenis model dan metode pembelajaran, keterbatasan waktu untuk pelatihan, dan daya tangkap para peserta yang bervariasi. Manfaat yang diperoleh adalah guru dapat menggunakan model-model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) sebagai metode pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan di kelas pada materi-materi tertentu. Selain itu, jika guru mengembangkan metode-metode pembelajaran secara sistematis dan terencana maka dapat digunakan sebagai penelitian tindakan kelas yang bermanfaat bagi pengembangan karier guru. Kelanjutan dari program pengabdian ini adalah konsultasi dan diskusi dengan tim pengabdian terkait langkah-langkah pembelajaran model-model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) jika metode ini jadi diterapkan di kelas-kelas SMA, meskipun kegiatan ini secara resmi telah berakhir. Jika memungkinkan, pendampingan terhadap guru-guru Sosiologi tersebut dapat dilanjutkan melalui program pengabdian pada tahun anggaran berikutnya.